

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal merupakan permainan beregu yang populer pada saat ini bahkan telah menjadi permainan nasional di setiap negara. Maraknya perkembangan olahraga futsal ini disebabkan karena cirinya yang memberikan kesempatan pada pemain untuk memperagakan keterampilannya dengan leluasa namun dengan masih tetap berpedoman kepada aturan permainan yang berlaku. Kurniawan (2011, hlm. 104) menyatakan “futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki”. Lhaksana (2011, hlm.7) “Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relative kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi”. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan dengan skill yang dimiliki oleh setiap pemain. Lhaksana (2011, hlm. 29) menjelaskan bahwa: “Dalam permainan futsal, pemain diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal, seperti; mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*)”.

Dengan pola permainan futsal yang hanya dimainkan masing-masing tim terdiri dari 5 orang dan dengan luas lapangan tidak terlalu besar, menjadikan olahraga ini sebagai tantangan bagi masyarakat di dunia untuk memainkannya dan olahraga futsal ini menjadi olahraga yang populer di seluruh dunia. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa memilih. Bila mereka menganggap olahraga ini menguntungkan maka mereka merasa berminat tertarik untuk mengikutinya. Secara umum kebutuhan manusia atau masyarakat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, seperti kutipan atas pendapat Teori Maslow yang dikutip oleh

Sobur (2003, hlm. 54) menyatakan bahwa: “Yang membagi motif-motif pokok manusia atas lima kebutuhan pokok, yaitu: 1) Kebutuhan fisiologis, 2) Kebutuhan rasa aman, 3) Kebutuhan ketergantungan dan cinta kasih, 4) Kebutuhan akan harga diri, dan 5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Pada dasarnya karakteristik gerak permainan sepak bola dengan futsal itu sama, yang membedakannya yaitu dari peraturan permainan sehingga perlu dilihat apakah terdapat perbedaan dari kondisi fisik para pemain sepak bola dan futsal. Dilihat dari karakteristik gerak yang sama permainan sepak bola dan futsal diantaranya *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Kondisi fisik yang terdapat dari karakteristik gerak didalam *passing* itu sendiri melibatkan koordinasi dan fleksibilitas, lalu *dribbling* melibatkan kecepatan dan kelincahan, sedangkan *shooting* melibatkan *power* dan daya tahan.

Selain itu juga latihan fisik merupakan bagian terpenting untuk semua cabang olahraga termasuk futsal. Tujuannya adalah untuk membentuk kondisi tubuh sebagai dasar untuk meningkatkan ketahanan, kebugaran, dan pencapaian suatu prestasi. Kondisi fisik adalah suatu persyaratan penting dalam usaha peningkatan prestasi.

Matrens (dalam Firman Maulana, 2014, hlm.3) menjelaskan bahwa:Beberapa komponen kondisi fisik yang mendukung terhadap keberhasilan proses pelaksanaan keterampilan gerak dalam cabang olahraga sepak bola, antara lain kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), daya tahan (*endurance*), meliputi aerob dan anaerob, kekuatan dinamis (*power*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kelincahan (*agility*).

Mengenai tentang penguasaan bola sesuai yang ingin di teliti peneliti, menguasai bola dalam waktu yang lama pada suatu pertandingan memang bukanlah hal yang mudah, seorang pelatih tidak bisa langsung serta merta menerapkan strategi ini dalam satu kali instruksi sebelum pertandingan. Sebuah tim akan bisa menjalankan strategi ini dengan proses yang ditempuh dari latihan yang lama dan pelatih juga terlebih dahulu membangun kondisi fisik yang prima pada pemain. Setelah itu pelatih baru bisa membentuk kerjasama tim dengan menekankan penguasaan bola yang lama untuk menguasai dan memenangkan pertandingan. Oleh karena itu penguasaan bola akan menjadi taktik yang selalu

diprioritaskan oleh pelatih di level manapun dan dalam pertandingan apa saja. Rahmad dan Ganesha (2012, hlm.57) “Penguasaan bola akan menentukan hasil akhir sebuah pertandingan sepak bola. Sebuah tim yang menguasai bola akan lebih percaya diri dan memiliki kemungkinan kebobolan sangat kecil. Tim yang mampu mengamankan ball possession secara efektif dapat menciptakan peluang untuk membuat gol”. Lago dan Rafael (dalam Siswanto, 2014, hlm. 6) “yang meneliti 170 pertandingan di Liga Spanyol pada tahun 2003-2004 menunjukkan bahwa tim tuan rumah dan tim yang mempunyai rating lebih bagus memiliki penguasaan bola yang lebih lama dan lebih cenderung memenangkan pertandingan”.

Seperti yang kita ketahui olahraga futsal ini ialah permainan sebuah tim, oleh karena itu dibutuhkan kerjasama tim karena kemenangan dalam bertanding tidak dapat diraih secara individu dalam olahraga permainan tim. Terkadang ketika dalam pertandingan sering kita lihat sebuah tim dengan penguasaan bola yang tinggi tapi mengalami kekalahan dikarenakan serangan balik tim lawan lebih efektif daripada serangan tim yang penguasaan bolanya sangat tinggi. Selain itu, penelitian mengenai penguasaan bola belum pernah dilakukan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka masalah penelitiannya adalah : Apakah terdapat perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ingin mengkaji sejauh mana perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah terhadap hasil pertandingan pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain untuk mengaplikasikan teori kedalam praktik dengan hasil penelitian tentang perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017.
2. Secara praktis hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi atlet maupun pelatih untuk menentukan dan menerapkan bagaimana cara membandingkan penguasaan bola tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini akan membahas bagaimana bentuk laporan penelitian yang terdiri dari lima bab; pendahuluan, kajian teoritis dan kerangka berpikir, prosedur penelitian, hasil pengolahan dan analisis data, kesimpulan dan saran. Adapun rincian tentang penulisan tersebut:

BAB I yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan teori tentang futsal, kondisi fisik, dan teori tentang penguasaan bola yang sesuai dengan penelitian ini. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017. Manfaat dalam penelitian ini adalah yang secara teoritis menjelaskan bahwa penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain untuk mengaplikasikan teori kedalam praktik dengan hasil penelitian tentang perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017, sedangkan secara praktis hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi atlet maupun pelatih untuk menentukan dan menerapkan bagaimana caranya

membedakan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017.

BAB II Pengertian olahraga futsal yang menjelaskan apa itu olahraga futsal yang selama ini banyak digemari oleh masyarakat dari yang muda sampai yang tua. Sejarah olahraga futsal yang menjelaskan bagaimana tentang futsal pada jaman dahulu kala. Sejarah perkembangan olahraga futsal di Indonesia selain menjelaskan perkembangan olahraga futsal di Indonesia, namun juga menjelaskan pada tahun berapa olahraga futsal masuk ke Indonesia pada jaman dahulu. Teknik dasar bermain olahraga futsal yang menjelaskan bagaimana cara passing, controlling, dribbling, shooting dan chipping yang baik dan benar. Menjelaskan secara rinci bagaimana peraturan permainan olahraga futsal, bola, jumlah pemain, dan perlengkapan pemain. Dan yang terakhir menjelaskan bagaimana metode penghitungan penguasaan bola dan menjelaskan secara rinci bagaimana teknik latihan menguasai bola dalam olahraga futsal.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparative. Desain penelitian terdiri dari X dan Y, X adalah penguasaan bola tim yang menang dan Y adalah penguasaan bola yang kalah, lalu dicari perbedaannya antara X dan Y. selain itu juga partisipan dalam penelitian ini melibatkan seluruh tim futsal yang mengikuti turnamen futsal IKOR CUP IX 2017. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017 sebanyak 77 pertandingan, namun pertandingan yang dapat diambil atau direkam dalam penelitian ini sebanyak 61 pertandingan. Dikarenakan kesalahan teknis. Dari rekaman video penelitian ini, terdapat 52 video pertandingan yang menang dan kalah, sehingga bisa diteliti penguasaan bolanya, dan 9 hasil pertandingan yang mengalami seri/imbang. System dalam turnamen IKOR CUP IX 2017 ini memakai sistem grup.

BAB IV ini bertujuan untuk menjawab masalah pada penelitian yang dibuat. Di bab ini juga akan menjelaskan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan tabel yang ada menjelaskan bahwa Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov berdistribusi

tidak normal dan dengan Shapiro Wilk berdistribusi normal, Uji Homogenitas sesuai hasil penelitian berdistribusi normal atau homogen, dan Uji Hipotesis dengan Independent Sample T Test terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen futsal IKOR CUP IX 2017 yang signifikan.

BAB V menjelaskan bahwa penelitian ini nantinya akan menjawab rumusan masalah yang terdapat di awal pada bab 1, yaitu menanyakan apakah terdapat perbedaan penguasaan bola antara tim yang menang dan tim yang kalah pada turnamen IKOR CUP IX 2017. Namun selain itu juga di bab V ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini adalah suatu tim yang mampu menguasai jalannya pertandingan dalam penguasaan bola maka peluang untuk menciptakan gol dan peluang untuk memenangkan pertandingan lebih tinggi. Selain membutuhkan fisik yang bagus suatu tim juga dibutuhkan latihan khusus dalam membentuk kekompakan dalam bermain futsal agar terciptanya penguasaan bola yang bagus. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan untuk pelatih agar dapat memberikan pelatihan tentang penguasaan bola. Selain itu juga atlet dapat mengetahui dan lebih memahami bagaimana cara untuk menguasai bola pada suatu pertandingan.